

Analisis Kualitas Sistem Dapodik Untuk Pendataan Satuan Pendidikan di Kota Palembang Dengan Metode Webqual 4.0

Nadela Annggela¹, Ria Andryani²

^{1,2}, Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

E-mail: *¹181410241@student.binadarma.ac.id, ²ria.andryani@binadarma.ac.id

Abstrak

Aplikasi Dapodik adalah aplikasi pendataan berbasis web yang menjadi salah satu sumber utama dalam perumusan kebijakan pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode WebQual 4.0 sebagai pengukuran yang disusun berdasarkan persepsi terhadap end user (pengguna akhir) mengenai sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan. Pengukuran kualitas aplikasi berbasis website dengan menggunakan WebQual 4.0 dilakukan oleh pengguna website, sehingga dapat dijadikan sebagai bantuan serta masukan bagi pengelola aplikasi berbasis website untuk melakukan penyesuaian website agar sesuai dengan persepsi dan kebutuhan penggunanya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kualitas sistem aplikasi Dapodik menggunakan metode WebQual 4.0. Hasil pengolahan data dari setiap indikator-indikator yang ada pada masing-masing variable yang terdapat dalam metode Webqual untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi, dimana semua variable pada metode Webqual termasuk dalam kategori “BAIK”.

Kata Kunci— Dapodik, WebQual 4.0, Kualitas Sistem.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan satu hal yang tidak dapat dihindari oleh seluruh aspek kehidupan masyarakat. Saat ini teknologi informasi sudah banyak digunakan sebagai pendukung proses bisnis di berbagai instansi. Modernisasi teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung proses bisnis juga berdampak pada kemajuan suatu organisasi (Mega Arianto, 2017). Program perencanaan Pendidikan nasional merupakan salah satu bagian penting dalam proses mewujudkan rencana strategis pembangunan pendidikan nasional (Mega Arianto, 2017). Untuk mencapai rencana strategis pembangunan pendidikan nasional tersebut, berbagai sistem informasi pendataan pendidikan digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan data pendidikan, seperti Dapodik (Data Pokok Pendidikan). Adanya aplikasi Dapodik yang penggunaannya bersifat wajib, diharapkan setiap sekolah dapat dengan mudah dan tertib dalam melakukan pendataan pendidikan. Selain itu dengan aplikasi dapodik ini akan memudahkan Departemen Pendidikan Nasional untuk menentukan kebijakan berdasarkan data yang diperoleh (Mega Arianto, 2017).

Dapodik adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui (*update*) secara *online* sehingga Dapodik menjadi sistem pendataan skala nasional yang terpadu yang menjadi sumber data utama pendidikan nasional (Cyntia Meok, 2019). Hampir seluruh sekolah yang ada di Indonesia telah menggunakan Aplikasi Dapodik untuk membantu proses pendataan peserta didik, membantu alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi, memberikan alokasi kuota penerimaan

tunjangan-tunjangan bagi guru yang telah memenuhi syarat, serta bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah, pengajuan dan perbaikan data kelembagaan sekolah (Cyntia Meok, 2019).

Untuk menunjang kesuksesan dari program pemerintah maka setiap daerah akan melaksanakan sesuai kebijakan yang diterapkan. Salah satunya di Dinas Pendidikan untuk wilayah Kota Palembang, Sumatera Selatan merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab tentang semua hal yang berkaitan dengan pendidikan di wilayahnya. Bertugas melaksanakan urusan pemerintahan Kota Palembang bidang pendidikan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan, serta melaksanakan tugas-tugas lain berkaitan dengan pendidikan yang diberikan oleh Walikota / Bupati sesuai dengan bidang tugasnya (Lila Setiyani, 2020). Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Palembang, bahwa Aplikasi Dapodik telah digunakan pada jenjang SD terdapat 383 sekolah. Sd Negeri terdapat 249 sekolah dan Swasta sebanyak 134 sekolah. Pada jenjang SMP, terdapat 206 sekolah yang terbagi menjadi SMP Negeri sebanyak 62 sekolah dan Swasta sebanyak 144 sekolah. Pada jenjang SMA sebanyak 118 sekolah yang terdiri dari 24 SMA Negeri dan Swasta sebanyak 94 sekolah. Serta, SMK sebanyak 80 sekolah yang terdiri dari SMK Negeri 9 sekolah dan Swasta 71 Sekolah.

Aplikasi Dapodik tidak hanya membantu proses pendataan lebih cepat dan akurat tapi juga membantu agar sistem lebih terorganisasi. Namun masih banyak juga kelemahan dari aplikasi dapodik ini, diantaranya data yang tidak lengkap, ketidaksesuaian antara data input dengan keadaan sebenarnya, jika terlalu banyak yang mengakses pada aplikasi ini terjadi server *down*. Tidak hanya itu saja, layanan kualitas aplikasi Dapodik perlu diukur berdasarkan kemudahan pengguna, kualitas informasi dan kualitas layanan interaksi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada aplikasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan model Webqual 4.0. Metode WebQual 4.0 merupakan hasil pengembangan dari SERVQUAL yang telah banyak dipakai sebelumnya dalam melakukan pengukuran pada kualitas sebuah jasa. Instrumen penelitian yang dimiliki pada metode WebQual 4.0 tersebut dikembangkan dengan metode Quality Function Development (QFD) yang merupakan sebuah proses pengembangan serta implementasi yang dilakukandengan berdasarkan pada suara pelanggan atau voice of customer terhadap kualitas sebuah produk maupun jasa (Lestari dkk., 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kualitas Sistem Dapodik Untuk Pendataan Satuan Pendidikan di Kota Palembang Dengan Metode Webqual 4.0”**.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran kuesioner secara tidak langsung melalui media sosial dengan memanfaatkan fitur *Google Form*. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple *random sampling*.

Kriteria responden yang ditujukan dalam penelitian ini yaitu operator sekolah menengah pertama.

2.1. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

2.1.1. Observasi

Pada tahap ini, penulis melakukan *observasi* secara langsung dengan mendatangi Dinas Pendidikan Kota Palembang yang terletak di Jl. Pramuka, Srijaya, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

2.1.2. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kuesioner yang ditujukan oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Palembang.

2.1.3. Studi Pustaka

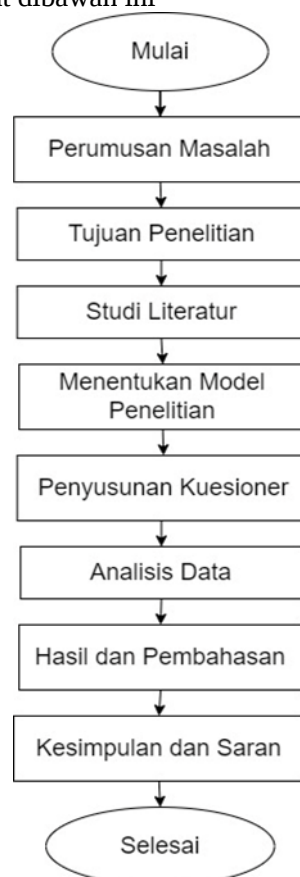
Pada tahap ini melakukan dan pemahaman teori dan informasi yang mendukung proses penelitian yang berasal dari jurnal,

2.2. Webqual 4.0

WebQual merupakan salah satu teknik pengukuran atau metode yang dipakai dalam melakukan pengukuran kualitas pada website. WebQual 4.0 merupakan hasil pengembangandari SERVQUAL yang telah banyak dipakai sebelumnya dalam melakukan pengukuran pada kualitas sebuah jasa. Instrumen penelitian yang dimiliki pada metode WebQual 4.0 tersebut dikembangkan dengan metode *Quality Function Development* (QFD) yang merupakan sebuah proses pengembangan serta implementasi yang dilakukan dengan berdasarkan pada suara pelanggan atau *voice of customer* terhadap kualitas sebuah produk maupun jasa (Lestari dkk., 2018)

2.3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan urutan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Tahapan penelitian ini dapat dilihat dibawah ini



Gambar 1. Tahapan Penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sistem pendataan dapodik. Terdapat tiga variabel dalam metode ini yaitu kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan.

3.2. Uji Instrumen Penelitian

3.2.1. Uji Validitas

Uji validitas biasanya digunakan untuk menguji atau mengukur validitas atau tidak validitas kuesioner. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat atau dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan efektif (Sunnyoto, 2010). Mengetahui validitas struktural suatu alat atau alat ukur adalah dengan mengkorelasikan skor atau nilai yang diperoleh pada setiap soal. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan R hitung dengan R tabel dengan derajat bebas (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel (n) = 70, dan jumlah df dapat dihitung sebagai $70 - 2 = 68$. Signifikansi hasil kali 5% ditunjukkan pada tabel r, dan angka rtabel = 0.2352. Kemudian hitung dan bandingkan nilai r yang diperoleh dari tabel r dengan hasil r perhitungan. Jika hasil perhitungan pada tabel $r < r$, maka pernyataan tersebut valid. Berikut ini table korelasi hasil uji validitas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.020	.283*	.033	.437**	.155	.275*	.040	.480**
	Sig. (2-tailed)		.870	.018	.785	.000	.200	.021	.741	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.020	1	.100	.376**	.162	.352**	.265*	.215	.534**
	Sig. (2-tailed)	.870		.409	.001	.181	.003	.027	.074	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.283*	.100	1	-.077	.359**	.067	.529**	-.135	.510**
	Sig. (2-tailed)	.018	.409		.527	.002	.582	.000	.267	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.033	.376**	-.077	1	.015	.488**	-.090	.361**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.785	.001	.527		.900	.000	.461	.002	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	.437**	.162	.359**	.015	1	.272*	.479**	.162	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.181	.002	.900		.023	.000	.181	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson Correlation	.155	.352**	.067	.488**	.272*	1	.239*	.411**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.200	.003	.582	.000	.023		.046	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

X1.7	Pearson Correlation	.275*	.265*	.529**	-.090	.479**	.239*	1	-.026	.606**
	Sig. (2-tailed)	.021	.027	.000	.461	.000	.046		.830	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.8	Pearson Correlation	.040	.215	-.135	.361**	.162	.411**	-.026	1	.456**
	Sig. (2-tailed)	.741	.074	.267	.002	.181	.000	.830		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.480**	.534**	.510**	.464**	.672**	.688**	.606**	.456**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Sumber : output SPSS V25,2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel Kualitas Kegunaan memiliki skor yang tinggi, dan nilai ini menunjukkan bahwa pernyataan 8 valid, karena nilai r tabel yaitu 0.2352 dengan nilai r hitung > r tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.101	.444*	.203	.352*	.142	.393*	.554**
	Sig. (2-tailed)		.407	.000	.091	.003	.240	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	-.101	1	.259*	.334*	.245*	.441*	.073	.480**
	Sig. (2-tailed)	.407		.031	.005	.041	.000	.549	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.444*	.259*	1	.240*	.566*	.371*	.678*	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.031		.045	.000	.002	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.203	.334*	.240*	1	.096	.474*	.154	.552**
	Sig. (2-tailed)	.091	.005	.045		.429	.000	.204	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	.352*	.245*	.566*	.096	1	.160	.332*	.644**
	Sig. (2-tailed)	.003	.041	.000	.429		.186	.005	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.6	Pearson Correlation	.142	.441*	.371*	.474*	.160	1	.310*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.240	.000	.002	.000	.186		.009	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.7	Pearson Correlation	.393*	.073	.678*	.154	.332*	.310*	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.001	.549	.000	.204	.005	.009		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70

TOTAL_ X2	Pearson Correlation	.554*	.480*	.829*	.552*	.644*	.646*	.686*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: output SPSS V25,2022

Berdasarkan tabel diatas. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel Kualitas Informasi memiliki skor yang tinggi, dan nilai ini menunjukkan bahwapernyataan 7 valid, karena nilai r tabel yaitu 0.2352 dengan nilai r hitung > r tabel.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Kualitas Interaksi Layanan

Correlations									
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL_ X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.196	.456*	.296*	.389*	.205	.193	.518**
	Sig. (2-tailed)		.103	.000	.013	.001	.089	.110	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	.196	1	.312*	.487*	.476*	.492*	.382*	.696**
	Sig. (2-tailed)	.103		.009	.000	.000	.000	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	.456*	.312*	1	.178	.264*	.133	.304*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.140	.027	.273	.011	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson Correlation	.296*	.487*	.178	1	.597*	.501*	.399*	.758**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.140		.000	.000	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X3.5	Pearson Correlation	.389*	.476*	.264*	.597*	1	.547*	.598*	.848**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.027	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X3.6	Pearson Correlation	.205	.492*	.133	.501*	.547*	1	.469*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.089	.000	.273	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X3.7	Pearson Correlation	.193	.382*	.304*	.399*	.598*	.469*	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.110	.001	.011	.001	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL_ X3	Pearson Correlation	.518*	.696*	.493*	.758*	.848*	.723*	.710*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : output SPSS V25,2022

Berdasarkan tabel diatas. Dapat disimpulkan bahwa semua Variabel Kualitas Interaksi

Layanan memiliki skor yang tinggi, dan nilai ini menunjukkan bahwa pernyataan 7 valid, karena nilai r tabel yaitu 0.2352 dengan nilai r hitung $> r$ tabel.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kualitas Aplikasi

Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.357*	.503*	.722**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000
	N	70	70	70	70
Y1.2	Pearson Correlation	.357*	1	.472*	.755**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000
	N	70	70	70	70
Y1.3	Pearson Correlation	.503*	.472*	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.722*	.755*	.886*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : output SPSS V25,2022

Dari hasil uji validitas variabel Usability (Y) nilai “*Corrected item total Correlation*” terdapat pernyataan yang diberikan kepada pengguna Aplikasi Dapodik dapat disimpulkan bahwa dari pernyataan di variabel kualitas Aplikasi (Y) sudah valid karena r Hitung $> r$ tabel.

3.2.2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran atau penilaian dapat memberikan hasil yang tidak dikatakan berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama, atau uji realibilitas adalah kriteria tingkat kemantapan atau konsisten suatu alat ukur (kuesioner). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kegunaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.673	8

Sumber : output SPSS V25,2022

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kualitas Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	7

Sumber : output SPSS V25,2022

Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas Variabel Interaksi Kualitas Layanan

Reliability Statistics

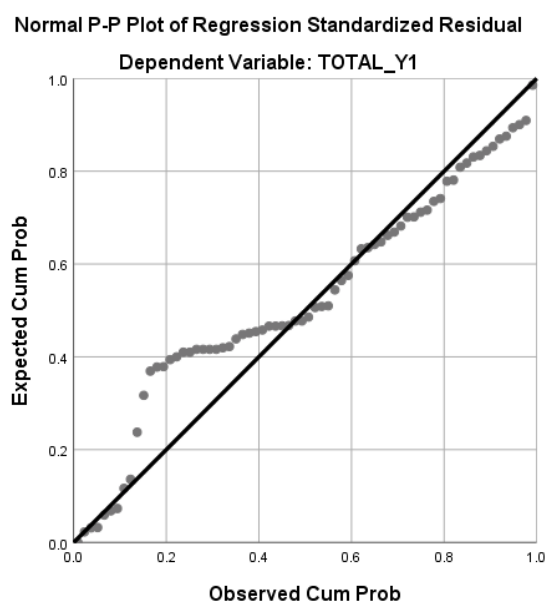
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	7

Sumber : output SPSS V25,2022

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini semua variabel dinyatakan reliabel karena variabel Kualitas Kegunaan memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,660, Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini semua variabel dinyatakan reliabel karena variabel Kegunaan memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,673, Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini semua variabel dinyatakan reliabel karena variabel Kualitas Informari Layanan memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,752, Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini semua variabel dinyatakan reliabel karena variabel Kualitas Interaksi Layanan memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,812.

3.2.3. Uji Asumsik Klasik

Uji normalitas digunakan untuk melihat sebaran data pada variabelvariabel yang digunakan dalam penelitian, terlepas dari apakah data tersebut layak untuk dianalisis. Melihat hasil analisis normalitas rata-rata jawaban responden yang dijadikan data. Dalam penelitian , Anda dapat memeriksa hasil penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat grafik residual, Anda dapat melihat apakah data (titik) menyebar atau tidak Dasar keputusan adalah sekitar diagonal dan sepanjang diagonal, atau grafik host menyajikan distribusi normal. Modus, model regresi memenuhi asumsi normalitas". Pada penelitian ini dapat dilihat tabel dibawah:



Gambar 2. Sumber: output SPSS V25,2022

Dengan melihat histogram atau grafik normal di atas, dapat disimpulkan bahwa histogram memberikan pola distribusi normal (tidak jauh dari diagonal). Karena jika diagonalnya tidak mengikuti arah garis diagonal atau tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.3. Uji Hipotesis

3.3.1. Uji f

Tabel 10. uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.129	3	27.710	9.679	.000 ^b
	Residual	188.943	66	2.863		
	Total	272.071	69			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1						

Sumber : Output SPSS V25,2022

Menentukan Ftabel dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05 dengan tingkat kebebasan (df) $v_1 = k-1 = 3-1 = 1$ dan $v_2 = n-k = 68$. Jadi, nilai Ftabel = 2,74.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Fhitung (9,679) > Ftabel (2,74) dengan Sig. F 0,000 > 0,1; maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh usability terhadap kualitas Aplikasi Dapodik.

3.3.2. Uji T

Tabel 11. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.343	2.528		.927
	TOTAL_X1	.041	.096	.061	.428
	TOTAL_X2	.165	.095	.247	1.728
	TOTAL_X3	.138	.067	.311	2.060
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1					

Sumber : Output SPSS V25,2022

3.4. Pengaruh Variabel Usability

1. $H_0 : \beta_1 < 0$: Usability (X1), tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kualitas website(Y).
2. $H_a : \beta_1 > 0$: Usability (X1), mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Kualitas website(Y).

Variabel Usability 0.1 dengan nilai t hitung 0,428 < nilai t tabel sebesar 0,1995. Hasil uji Sig. t 0,670 > 0.1. Artinya, ada pengaruh signifikan antara usability terhadap kualitas Aplikasi Dapodik.

3.5. Pengaruh Variabel Information Quality

1. $H_0 : \beta_1 < 0$: Information Quality (X2), tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kualitas website(Y).
2. $H_a : \beta_1 > 0$: Information Quality (X2), mempunyai pengaruh yang signifikan secara

simultan terhadap Kualitaswebsite(Y).

Variabel information Quality bernilai positif 0.165 dengan nilai thitung $1728 < \text{nilai } t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.995. Hasil uji Sig. t 0,089 $>$ 0,1. Artinya, ada pengaruh signifikan antara Informasi Quality terhadap kualitas Aplikasi Dapodik.

3.6. Pengaruh Variabel Interaction Quality

1. $H_0 : \beta_1 < 0$: Interaction Quality (X3), tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Kualitaswebsite(Y).
2. $H_a : \beta_1 > 0$: Information Quality (X3), mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Kualitas website(Y).

Interaction Quality bernilai positif 0.138 dengan nilai thitung $2,060 > \text{nilai } t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,995. Hasil uji Sig. t 0,043 $>$ 0,1. Artinya, ada pengaruh signifikan antara Interaction Quality terhadap Kualitas Aplikasi Dapodik.

3.7. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner dan telah mendapatkan hasilnya, peneliti melakukan pengolahan terhadap data yang didapat. Sebelum melakukan pembahasan terhadap hasil pengujian, peneliti akan melakukan perekapan terhadap hasil kuesioner untuk mendapatkan pengukuran guna memperkuat hasil pengujian.

3.7.1. Pembahasan Statistik Deskriptif

Hasil penelitian nantinya akan dipaparkan dengan melihat kondisi responden dalam memberikan tanggapan pada kuisisioner yang telah disebar. Untuk melihat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana yang terlampir dalam kuisisioner. Jika dimasukkan dalam rentang nilai kategori skor, rata-rata skor tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut :

Skor Min = 1
Skor Max = 5

$$\text{Rentang sK} = \frac{5-1}{4} = 1$$

Tabel 14. Rentang Kategori

Skor	Keterangan
1.00 – 2.00	Sangat Buruk
2.01 – 3.00	Buruk
3.01 – 4.00	Sedang
4.01 – 5.00	Baik

Di bawah ini merupakan tabel dari hasil statistik deskriptif terhadaprekapitulasi kuesioner.

Tabel 15

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Keterangan
Kualitas Kegunaan (<i>Usability Quality</i>)						
X1.1	70	3	5	4.27	.509	Baik
X1.2	70	3	5	4.24	.550	Baik

X1.3	70	1	5	4.06	.796	Baik
X1.4	70	3	5	4.17	.636	Baik
X1.5	70	2	5	3.96	.770	Sedang
X1.6	70	2	5	4.04	.770	Baik
X1.7	70	3	5	4.11	.603	Baik
X1.8	70	3	5	4.21	.657	Baik
Kualitas informasi (<i>Information Quality</i>)						
X2.1	70	3	5	4.16	.605	Baik
X2.2	70	3	5	4.30	.548	Baik
X2.3	70	2	5	4.07	.767	Baik
X2.4	70	3	5	4.13	.658	Baik
X2.5	70	1	5	4.20	.734	Baik
X2.6	70	3	5	4.19	.666	Baik
X2.7	70	2	5	4.24	.690	Baik
Kualitas Interaksi Layanan (<i>Service Interaction Quality</i>)						
X3.1	70	3	5	4.23	.641	Baik
X3.2	70	2	5	3.93	.822	Sedang
X3.3	70	2	5	4.20	.734	Baik
X3.4	70	2	5	3.80	1.085	Sedang
X3.5	70	1	5	3.59	1.257	Sedang
X3.6	70	2	5	3.90	.950	Sedang
X3.7	70	1	5	4.03	.884	Baik
Kualitas Aplikasi						
Y1.1	70	3	5	4.34	.611	Baik
Y1.2	70	1	5	4.19	.767	Baik
Y1.3	70	1	5	3.83	1.090	Sedang
Valid (listwise)	N 70					

Dari hasil tabel statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai *maximum* adalah 5, nilai *minimum* adalah 1, serta didapat juga nilai rata-rata (*mean*) dan nilai *std. Deviation* sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungannya yaitu jika keterangan hasilnya ‘Baik’ maka aplikasi bisa saja diterima atau juga tidak, jika keterangan hasilnya ‘Buruk’ ataupun ‘Sangat Buruk’ artinya aplikasi tersebut tidak dapat diterima oleh pengguna, sehingga aplikasi tersebut harus lebih ditingkatkan lagi dalam beberapa aspek tertentu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya akan ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Dari tiga variabel pengukuran kualitas aplikasi berdasarkan metode Webqual 4.0 yang terdiri dari kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi layanan semuanya telah memenuhi syarat uji validitas dan reabilitas.
2. Usability (Kegunaan), Information Quality (Kualitas Informasi), Interaction Quality (Kualitas Informasi Layanan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas aplikasi yang dapat

disimpulkan bahwa Dapodik sangat membantu pengguna dalam melakukan pengoperasian data dapodik, dapat memenuhi berbagai kebutuhan pengguna, aplikasinya mudah dipahami pengguna, memberikan informasi yang relevan. Sehingga dilihat keseluruhan pada tiap tiap indikator telah memenuhi kriteria keinginan dari pengguna baik dari segi kegunaan, informasi yang dibutuhkan serta memberikan kemudahan berinteraksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adila, Nia. “Desain Dan Implementasi Data Warehouse Pada Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan”. Jurnal Indonesia Komputer (2021).
- [2] Diana. “Analisis Kualitas Website Bengkulu Menggunakan Metode WebQual 4.0”. Jurnal Pseudocode. (2018).
- [3] Harum, Sujadi. “Analisis Keamanan Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Menggunakan *Penetration Testing* dan *Sql Injection*”. Infotech Journal (2020).
- [4] Indah, Purwandani. “Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 Studi Kasus: MyBest E-learning System UBSI.”. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (2021).
- [5] Lila, Setyani. “Analisis Kualitas Sistem Aplikasi Dapodik Pada Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan KUTAWALUYA Menggunakan Model WebQual 4.0 ”. Jurnal INTERKOM Volume 15, (2020).
- [6] Miftah Rakhman, Syarif Hidayatullah, Harianto Repati. ”Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Dosen”. Seminar Nasional Sistem Informasi (2017).
- [7] Sanjaya, Iman. “Pengkukuran Kualitas Layanan Website Kementerian Kominfo Dengan Menggunakan Metode WebQual 4.0”. Jurnal Penelitian IPTEK-KOM. (2021).